



# RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN MELALUI GROUP WHATSHAP DAN E-LEARNING



<i>NAMA</i>	<i>ROSMIATI,S.Ag</i>
<i>NIP</i>	<i>107105102005012005</i>
<i>MATA PELAJARAN</i>	<i>BIMBINGAN DAN KONSELING</i>
<i>KELAS/ SEMESTER</i>	<i>IX / GENAP</i>
<i>TEMA/ TOPIK LAYANAN</i>	<i>MENGHARGAI PERBEDAAN DAN KEBERAGAMAN</i>
<i>BIDANG LAYANAN</i>	<i>SOSIAL</i>
<i>ALOKASI WAKTU</i>	<i>1 X 40 MENIT</i>
<i>TAHUN PELAJARAN</i>	<i>2019/2020</i>

**KEMENTERIAN AGAMA KOTA PALU  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA PALU  
TAHUN 2020**



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN ( RPL )  
BIMBINGAN KLASIKAL ON LINE

1. **Materi /Topik Bahasan** : Menghargai perbedaan dan keberagaman
2. **Jenis Layanan** : Informasi
3. **Tujuan Layanan** : Agar siswa dapat mencapai kematangan berperilaku Sosial.
4. **Fungsi Layanan** : Pemahaman
5. **Sasaran Layanan/Semester** : Kelas IX/ Ganjil
6. **Waktu Penyelenggaraan** : 1 jam kali pertemuan X 40 menit
7. **Metode** : Ceramah, tanya jawab dan penugasan
8. **Media dan Alat** : Melalui pembelajaran daring dilakukan lewat group Whatshapp dan e-learning agar komunika si dua arah antara pendidik dan peserta didik.

9. **Uraian Kegiatan/Pelaksanaan** :

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
<b>Pembukaan</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Salam dan berdoa</li><li>• Menanyakan kabar</li><li>• Kontrak layanan ( kesepakatan layanan ), hari ini kita akan melakukan kegiatan selama 1 jam pelayanan, kita sepakat akan melakukan dengan baik.</li><li>• Ice breaker ( berbagai macam variasi).</li></ul>	5'
<b>Kegiatan inti</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Guru BK menjelaskan tentang keberagaman dan perbedaan. Lewat slide poewr point yang berhubungan dengan materi layanan melalui vidio confrence menggunakan aplikasi vidio call dan zoom</li><li>▪ Guru BK mengajak siswa untuk melihat wilayah negara kita yang penuh dengan keberagaman dan perbedaan</li><li>▪ Peserta didik mengamati sllide yan berhubungan denganmateri layanan.</li><li>▪ Guru BK mengajak berpendapat dan tanya jawab serta saling menanggapi terkait tentang keberagaman dan perbedaan dan seterusnya bergantian sampai selesai.</li></ul>	30'
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan terkait dengan materi layanan.</b></li><li>• <b>Evaluasi : Refleksi hasil , setiap peserta didik menuliskan di kertas masing-masing dan mengirimkan lewat whatshapp.</b></li></ul>	5'

10. **Sumber Materi** : 1. Media Bimbingan dan Konseling  
2. Buku yang relevan dengan materi
11. **Rencana Penilaian** :

- Laiseg  
Penilaian proses : Antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan
- Penilaian hasil : a. (*Understanding*) Pemahaman peserta didik terhadap adanya perbedaan dan keberagaman  
b. (*Comfortable*) Perasaan yang dialami peserta didik setelah menerima layanan informasi tentang perbedaan dan keberagaman.  
c. (*Action*) Rencana tindakan yang akan diambil peserta didik setelah menerima layanan ini.
- Laijapen : (Pengamatan terhadap peserta didik dalam waktu 1 minggu sampai 1 Bulan ).Peserta didik dapat menerima perbedaan dan keberagaman.
- Laijapan : (Pengamatan terhadap peserta didik dalam waktu 1 bulan sampai 1 semester ). Peserta didik dapat menghargai perbedaan dan keberagaman.

Mengetahui,  
Kepala Madrasah,

Hj.Rusdiana,S.Pd.,M.Pd  
NIP : 196905071995032001

Palu, 13 Juni 2020

Guru BK/Konselor,

Rosmiati,S.Ag  
NIP : 197105102005012005

#### LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Daftar hadir via online
2. Uraian materi
3. Lembar intraksi siswa
4. Instrumen penilaian
5. Media



## MENGHARGAI PERBEDAAN DAN KEBERAGAMAN

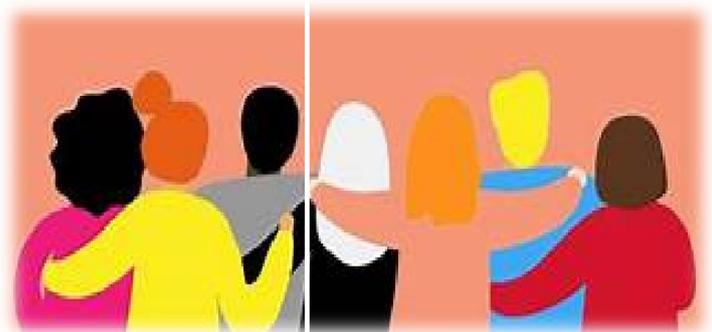
Negara Indonesia adalah negara yang terdiri dari banyak pulau dan lautan yang sangat luas. Yang terdiri dari bermacam-macam suku bangsa, bahasa daerah, adat istiadat, agama dan kepercayaan, ras, warna kulit, peradaban yang berbeda. Hal tersebut menunjukkan bahawa negara kita banyak perbedaan dan keberagaman.

Perbedaan dan keberagaman merupakan aset dan sumber daya yang perlu dikembangkan, semua itu merupakan kekayaan bangsa Indonesia. Adanya perbedaan dan keberagaman bangsa Indonesia itu akan menjadi modal dasar pembangunan bangsa kita sendiri, jika kita saling menghormati dan menghargai adanya perbedaan dan keberagaman tersebut. Sebaliknya jika masyarakat Indonesia tidak mau saling menghargai dan menghormati adanya perbedaan dan keberagaman tersebut, maka akan menimbulkan berbagai macam masalah. Misalnya :perkelahian antar suku, kekerasan, pelecehan, penghinaan dan sebagainya.

Perlu difahami bahwa perbedaan pendapat, perbedaan peradaban akan tampak dalam perbedaan bersikap dan berperilaku. Apabila remaja banyak belajar tentang karakter lintas budaya, agama, suku, keadaan sosial ekonomi dalam masyarakat, tentu akan menjumpai keberagaman, masing-masing akan memiliki keunikan sendiri-sendiri. Bila kita dapat menikmati, mempelajari, menghormati dan menghargainya pasti akan menemukan sesuatu, yang merupakan kelebihan yang bisa kita banggakan.

Oleh karena itu remaja harus belajar mengendalikan diri untuk tidak mudah terpengaruh atau bersikap emosional bila menjumpai bentuk sikap perilaku yang berbeda atau menyinggung perasaan. Jadi akan lebih baik bersikap rasional serta mempelajari faktor latar belakang permasalahan terlebih dahulu.

Suatu fenomena yang sering kita jumpai saat ini, kenakalan dan kekerasan yang terjadi pada remaja, khususnya terjadi





pada pelajar akhir-akhir ini, menunjukkan kondisi yang sangat memprihatinkan. Berbagai kekerasan dan tawuran pelajar diberbagai kota di Indonesia, mengejutkan semua pihak dan merupakan permasalahan yang serius yang harus segera dicarikan penanganannya secara tepat. Kenakalan dan kekerasan pelajar menunjukkan adanya permasalahan pada diri siswa, dimana dalam memandang perbedaan dan keberagaman tersebut hanya secara dangkal dan emosional semata. Oleh karena itu remaja harus belajar membangun interaksi yang sehat dengan lingkungannya.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa cenderung untuk lebih menggunakan bahasa kekerasan dari pada bahasa santun dan beradab. Hal tersebut merupakan masalah yang sangat besar dilingkungan masyarakat dan harus segera diatasi. Jika pembiaran dilakukan terus menerus tanpa ada upaya untuk menangani, sama artinya dengan memberi peluang untuk timbulnya masalah yang lebih kompleks.

Begitu juga bentuk kekerasan yang sudah meluas di dunia maya melalui internet. Pelecehan, penghinaan, ancaman, pencemaran nama baik maupun bentuk pelecehan lainnya merupakan kekerasan psikologis. Media masa memiliki andil besar dalam menumbuhkan iklim kekerasan di masyarakat melalui tayangan berita

kekerasan secara terus menerus. Informasi tentang kekerasan yang ditayangkan terus menerus, tanpa ada tindakan nyata untuk mengatasinya, timbul kesan “pembiaran” sehingga menyebabkan akumulasi tentang kekerasan menjadi hal biasa. Hal tersebut meembentuk sudut pandang yang keliru pada masyarakat, masyarakat akan memandang kekerasan merupakan hal yang biasa serta melemahkan kepekaan masyarakat itu sendiri.

Tingkat kekerasan dikalangan remaja hingga tingkat tertentu akan menjadi indikator awal kehancuran sebuah bangsa.

Mengejalanya perilaku agresif dan kekerasan dikalangan remaja/pelajar, salah satu faktor penyebabnya adalah kelalaian yang terjadi sejak dini, toleransi/pembiaran oleh orang tua, orang-orang yang lebih dewasa dan guru terhadap perilaku agresif ringan, baik di rumah ataupun di sekolah. Oleh karena itu peran komunitas karakter (orang tua, sekolah, institusi keagamaan, media, pemerintah dan masyarakat) menjadi sangat penting, dan hendaknya dapat memberikan keteladanan, pembiasaan dan intervensi yang positif secara konsisten, terus menerus. Dengan demikian akan membentuk sebuah pribadi, budaya dan karakter yang kuat bagi remaja/pelajar.

